



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

**TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA DANAU
KECAMATAN KUANTAN HILIR SEBERANG
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.**

Raja Yosi Sahputra

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi
Jalan Gatot Sibroto KM 7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan
Email:rsaputrayosi@gmail.com

ABSTRACT

Village funds have always been a priority in village development, every village in Indonesia is currently intensively using village funds intended for village development, both physical development and non-physical development. However, in the management of village funds, there is often confusion and distrust between one another, especially the village head and village officials. With a fairly large amount of village funds reaching one billion rupiah, of course the management of village funds often causes errors and lacks transparency in the management of village funds. One of the villages that experienced this was Danau Village, Kuantan Hilir Seberang District, Kuantan Singingi Regency. The management of which often causes problems and a lack of openness or transparency in the use of village funds. Therefore, researchers are interested in conducting a study entitled Transparent Village Fund Management in Danau Village, Kuantan Hilir Seberang District, Kuantan Singingi Regency. This type of research is qualitative by using interview, documentation, and observation data collection methods. The results of field research that researchers can get through interviews and observations can be said that the Transparency of Village Fund Management in Danau Village, Kuantan Hilir Seberang District, Kuantan Singingi Regency has been implemented quite well.

Keywords: Transparency, Village Fund Management

ABSTRAK

Dana desa selalu menjadi prioritas dalam pembangunan desa, setiap desa yang ada di Indonesia saat ini sedang gencar-dencarnya dalam penggunaan dana desa yang diperuntukkan bagi pembangunan desa, baik itu pembangunan fisik maupun pembangunan no fisik. Namun dalam pengelolaan dana desa sangat sering terjadi kekacauan dan ketidakpercayaan antara satu dengan yang lainnya, terutama kepala desa dan perangkat desa. Dengan jumlah dana desa yang cukup banyak mencapai satu miliar rupiah, tentu pengelolaan dana desa tersebut sering menimbulkan kekeliruan dan kurangnya keterbukaan pengelolaan dana desa tersebut. Salah satu desa yang mengalami hal tersebut adalah Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Yang



*mana pengelolaannya sering menimbulkan permasalahan dan kurangnya keterbukaan atau transparansi penggunaan dana desa. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **Transparan Pengelolaan Dana Desa di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi**. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian lapangan yang peneliti dapat melalui hasil wawancara dan observasi dapat dikatakan bahwa **Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi** sudah terlaksana dengan cukup baik.*

Kata Kunci : Transparansi, Pengelolaan, Dana Desa

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tata kelola pemerintah yang baik atau Pelaksanaan pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan salah satu proses yang diterapkan dalam sebuah organisasi, baik organisasi swasta maupun pemerintahan untuk menentukan keputusan dan kebijakan dalam sebuah lingkup organisasi. Tatalaksana pemerintahan yang baik, walaupun tidak dapat menjamin sepenuhnya segala sesuatu akan menjadi sempurna namun, apabila dipatuhi jelas dapat mengurangi penyalahgunaan kekuasaan dan korupsi. Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, tentunya diperlukan sepuluh prinsip-prinsip *good governance*. Salah satunya adalah prinsip transparansi. Transparansi merupakan salah satu prinsip yang dapat menjamin akses atau kebebasan bagi seluruh masyarakat untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan dan pengelolaan yang dilakukan oleh pemerintah, seperti informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang akan dicapai. Transparansi adalah adanya kebijakan terbuka bagi seluruh pengawasan. Sedangkan yang dimaksud dengan informasi adalah adanya informasi mengenai setiap aspek kebijakan pemerintah yang dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat. Berdasarkan penjelasan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014, Dana Desa merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Setiap desa akan mengelola tambahan anggaran berupa Dana Desa yang akan diterima secara bertahap. Dengan adanya Dana Desa dapat menjadikan sumber pemasukan di setiap desa akan semakin bertambah. Dengan bertambahnya pendapatan desa yang diberikan oleh pemerintah dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat desa Namun dengan adanya Dana Desa juga dapat memunculkan permasalahan yang baru dalam pengelolaan dana desa, pemerintah kampung diharapkan dapat mengelola dana desa dengan baik sebagaimana yang telah di jelaskan dalam peraturan perundang-undangan bahwasanya dana desa dikelola secara efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatuhan serta mengutamakan kepentingan masyarakat. Oleh karena itu perlu kiranya untuk melakukan penelitian di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi untuk melihat bagaimana proses mekanisme dan transparansi pengelolaan Dana



Desa. Transparansi dalam pengelolaan Dana Desa sangat dibutuhkan untuk mendukung pembangunan dan perkembangan kampung menjadi lebih baik, Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Transparansi Pengelolaan Dana Desa di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas maka rumusan masalah yang ada adalah : **“Bagaimanakah Transparansi Pengelolaan Dana Desa di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi”**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Proses jalannya Pengelolaan Dana Desa di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek Teoritis

Menambah wawasan keilmuan dalam hal yang berkaitan dengan Pengelolaan Dana Desa

1.4.2 Aspek praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik pada Kantor Kepala Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi itu sendiri khusus nya yang berkaitan dengan Pengelolaan dana desa.

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara

Secara etimologis, administrasi berasal dari bahasa latin ad dan minitrare, yang berarti “membantu, melayani, dan memenuhi”. Di Indonesia disebut Administrasi dari dua bahasa yang berbeda dengan makna yang berbeda pula. Yaitu, yang pertama administratie dari bahasa Belanda, yang berarti tata usaha dalam arti sempit. Kemudian secara istila, yaitu manajemen akan kegiatan-kegiatan organisasi. Yang kedua administration yang berasal dari bahasa inggris, yaitu proses kegiatan usaha kerja sama sekelompok orang secara terorganisasi untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien. Dengan demikian ada beberapa hal yang terdandung dari pengertian administrasi, yaitu, sekelompok orang, kegiatan, kerja sama, tujuan, dan efisien. Menurut Dimock (dalam Anggara, 2012:134) mengemukakan definisi Administrasi negara sebagai berikut :Administrasi negara merupakan bagian dari administrasi umum yang mempunyai lapangan lebih luas, yaitu ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana lembaga lembaga mulai dari satu keluarga hingga perserikatan bangsa-bangsa disusun, digerakan, dan dikemudikan.

2.1.2 Teori/Konsep Organisasi



Organisasi merupakan manifestasi solidaritas mekanik, yaitu bahwa organisasi didasarkan atas persamaan, sehingga menumbuhkan rasa kebersamaan dalam memajukan institusi, kemampuan partisipasi aktif sehingga memungkinkan dan terbuka jalan kearah perluasan keahlian serta keterampilan. Setiap karyawan mampu menguasai bidang-bidang tugas atau pekerjaan lain yang bertujuan membantu karyawan bila terjadi pemutusan hubungan kerja atau tiba masa pensiun atau pengurangan tenaga kerja atau dorongan untuk diversifikasi usaha-usaha lain melalui pendidikan dan pelatihan.

2.1.3 Teori Manajemen

Menurut Paul Hersey dan Ken Blanchard (dalam Maksudi, 2017;78) manajemen adalah sebagai proses kerja sama dengan dan melalui orang – orang dan kelompok untuk mencapai tujuan organisasi. Secara etimologi, kata Manajemen berasal dari bahasa Perancis kuno *ménagement*, yang memiliki arti “seni melaksanakan dan mengatur”. Manajemen adalah suatu cara/seni mengelola sesuatu untuk dikerjakan oleh orang lain. Untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien yang bersifat masif, kompleks dan bernilai tinggi tentulah sangat dibutuhkan manajemen. Sebagai contoh, karya-karya seni peradaban manusia seperti menara Eifel, tembok besar Cina, candi Borobudur dan lain sebagainya merupakan hasil dari suatu proses manajemen yang sukses.

2.1.4 Teori/Konsep Pemerintahan Desa

Desa adalah pemukiman manusia dengan populasi antara beberapa ratus hingga beberapa ribu jiwa dan berlokasi di daerah pedesaan. Secara administratif Indonesia, desa adalah pembagian wilayah administratif yang berada di bawah kecamatan dan dipimpin oleh Kepala Desa. Mendiskusikan kembali masalah desa sebagai unit pemerintahan mengantarkan pada pemahaman klasik tentang desa, sebagaimana anggapan para sosiolog yang menganggap desa sebagai daerah pedesaan (rural) maupun sebagai lingkungan masyarakat (community). Para ahli sejarah memandang desa sebagai sumber kekuatan dan ketahanan desa dalam mempertahankan kemerdekaan (community power). Bahkan menurut Ndara (dalam Widjaja, 2013:3) desa dianggap sebagai sumber nilai luhur yang memiliki karakteristik seperti kegotongroyongan, musyawarah, mufakat dan kekeluargaan sehingga menimbulkan berbagai semboyan. Desa adalah sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran dalam mengenai pemerintahan desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat”. Desa menurut pasal 1 Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa mengartikan Desa sebagai berikut . “Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.”Pemerintah desa berhak mengatur dan mengurus urusan rumah tangganya sendiri, sehingga Pemerintah Desa memerlukan perhatian yang seimbang terhadap penyelenggaraan



Otonomi Daerah. Sebab otonomi yang kuat akan mempengaruhi secara signifikan perwujudan otonomi daerah.

2.1.5 Pengelolaan Keuangan Desa

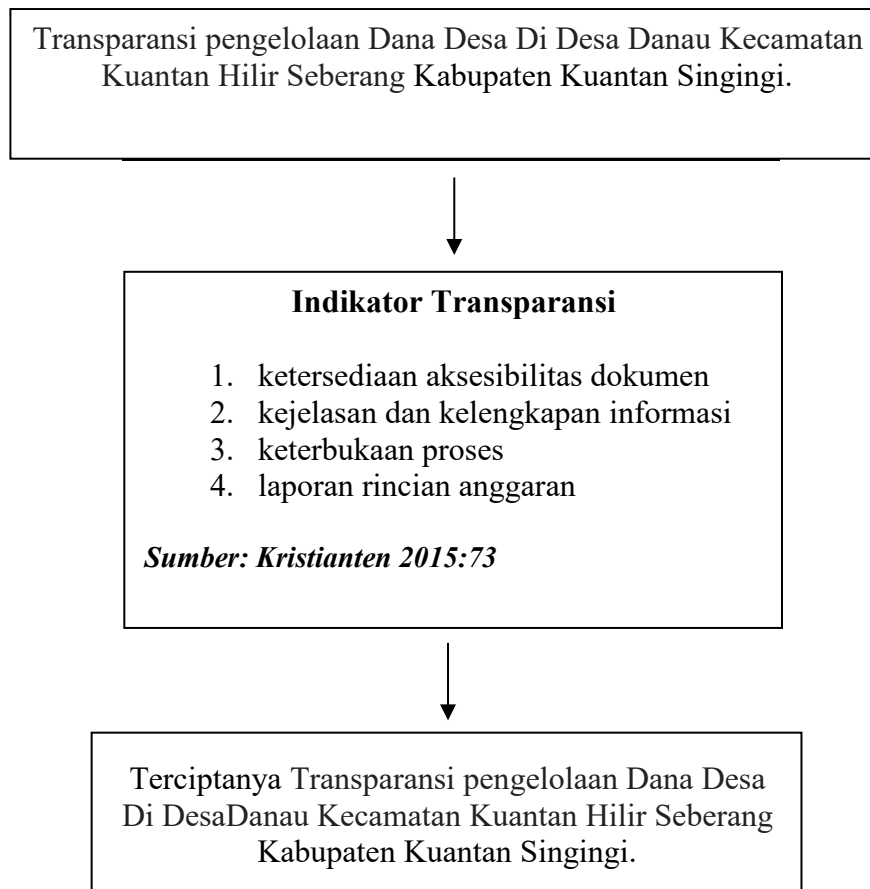
Berdasarkan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa merupakan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan serta pertanggungjawaban keuangan desa.

2.1.6 Teori/Konsep Transparansi

Transparansi merupakan penyampaian informasi tentang proses pengelolaan maupun penyelenggaraan pemerintah kampung secara terbuka dan jujur kepada seluruh masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui serta dapat mengakses informasi secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya kepada peraturan perundang-Undangan.

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar II.1 Kerangka pemikiran



Sumber : Modifikasi peneliti 2023

2.3 Defenisi Operasional



Untuk memudahkan dalam menganalisa penelitian ini, maka berikut ini dijelaskan konsep yang digunakan sebagai acuan penelitian ini.

1. Adanya ketersediaan aksesibilitas dokumen yaitu salah satu cara yang dilakukan untuk mewujudkan transparansi untuk menghindari adanya kecurangan atau penyalahgunaan dana desa. Dengan adanya Ketersediaan informasi dan aksesibilitas dokumen memudahkan masyarakat mengakses informasi baik dalam bentuk dokumen maupun berupa gambar atau dokumen tertulis.
2. Adanya kejelasan dan kelengkapan informasi yaitu hal yang sangat penting untuk diketahui oleh masyarakat, hal ini bertujuan untuk memberikan informasi secara jelas dan lengkap mengenai keterbukaan pemerintah desa.
3. Adanya keterbukaan proses yaitu berdasarkan pasal 7 ayat 2 Undang undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan Badan publik wajib menyediakan informasi publik yang akurat, benar dan tidak menyesatkan.
4. Kerangka regulasi yang menjamin transparansi yaitu pengelolaan dana desa pada dasarnya sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 bahwa tata pengelolaannya telah ditetapkan. Selain regulasi dan pertanggungjawaban pemerintah juga harus membuat laporan rincian anggaran beserta dokumen-dokumen pendukung yang dilakukan dalam setiap pembangunan yang dilaksanakan dengan disertai dokumentasi

2.4 Konsep Operasional

Judul	No	Indikator	Sub Indikator
Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi	1	ketersediaan aksesibilitas dokumen	Akses Informasi
	2	kejelasan dan kelengkapan informasi	Kejelasan Data Papan Informasi
	3	keterbukaan proses	Agenda Rapat Penggunaan
	4	laporan rincian anggaran	Laporan Rincian anggaran

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kaitan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif untuk menjelaskan dan menggambarkan mengenai Transparansi pengelolaan Dana Desa Di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

3.2 Informan

Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian.



NO	Informan	Jumlah	Persentase
1	Sekretaris Desa	1	10%
2	Kasi Pemerintahan	1	
3	Kaur Keuangan	1	10%
4	Kepala Dusun	3	10%
5	Ketua BPD	1	10%
6	Tokoh Masyarakat	6	60%
Jumlah		13	100%

Sumber : Data Olahan 2023

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data Primer adalah data pokok atau data yang diperoleh langsung dari responden, data yang dibutuhkan adalah data tentang Transparansi pengelolaan Dana Desa Di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

3.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh sebagai data pendukung dalam penelitian ini, data ini didapat atau diketahui dari Transparansi pengelolaan Dana Desa Di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

3.4. Fokus Penelitian

Transparansi pengelolaan Dana Desa Di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5. Lokasi Penelitian

Yang menjadi Lokasi penelitian ini adalah Transparansi pengelolaan Dana Desa Di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi dengan alamat Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi

3.6. Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Seperti diungkap Easterberg (dalam Sugiyono,2011:15) wawancara yaitu merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai beberapa informan yang dianggap sebagai informan kunci.

3.6.2 Dokumentasi

Yang dimaksud dengan dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.



3.6.3 Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data dengan cara melakukan pengamatan secara sistematis pada obyek penelitian.

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Bodgan & Biklen dalam Moleong (2007) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

3.7.1 Reduksi Data (*reduction data*).

3.7.2 Penyajian Data (*Data Display*).

3.7.3 Penarikan Kesimpulan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan Tentang Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi

Untuk melihat hasil penelitian lebih sempurna dan maksimal terhadap Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi, peneliti dengan sengaja turun ke lapangan untuk melakukan wawancara atau tanya jawab langsung dengan informan yang telah ditentukan, serta dengan memberikan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Indikator Ketersediaan Aksebilitas

Berdasarkan wawancara dengan informan diatas, dapat dilihat bahwa dalam Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi sudah dilaksanakan dengan cukup baik dan sesuai dengan perencanaan, dan hal ini juga sesuai dengan hasil observasi peneliti dilapangan dapat dilihat bahwa strategi atau langkah-langkah yang dibuat oleh pemerintah desa Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi dalam perencanaan penyusunan rencana kerja pemerintah desa di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi sudah dapat dikatakan cukup baik. Selain dari hasil wawancara peneliti dilapangan dengan beberapa orang informan, peneliti juga memberikan analisa penelitian terhadap Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi, yang mana hasil analisa peneliti dilapangan juga tidak jauh berbeda dengan hasil wawancara peneliti dilapangan terkait Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi, jika dilihat dari indikator ketersediaan aksebilitas Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi dapat dikatakan sudah berjalan dengan cukup transparan.

Indikator Kejelasan Informasi

Berdasarkan wawancara dengan informan diatas, untuk indikator kedua yaitu kejelasan informasi dapat dilihat bahwa dalam Transparansi Pengelolaan Dana



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Desa Di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi sudah dilaksanakan dengan cukup baik dan sesuai dengan perencanaan, dan hal ini juga sesuai dengan hasil observasi peneliti dilapangan dapat dilihat bahwa strategi atau langkah-langkah yang dibuat oleh pemerintah desa Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi dalam perencanaan penyusunan rencana kerja pemerintah desa di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi sudah dapat dikatakan cukup baik. Dalam penelitian ini, selain mendapatkan hasil penelitian dengan wawancara terhadap beberapa orang informan, peneliti juga memberikan analisa dilapangan terhadap Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi bila dilihat dari indikator kejelasan informasi, yang mana hasil analisa peneliti dilapangan hampir sama dengan hasil wawancara peneliti, yang mana untuk Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi sudah berjalan dengan cukup baik, sehingga dapat dikatakan bahwa untuk Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi sudah berjalan dengan cukup transparan.

Indikator Keterbukaan Proses

Berdasarkan wawancara dengan informan diatas, untuk indikator ketiga yaitu keterbukaan proses dapat dilihat bahwa dalam Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi sudah dilaksanakan dengan cukup baik dan sesuai dengan perencanaan, dan hal ini juga sesuai dengan hasil observasi peneliti dilapangan dapat dilihat bahwa strategi atau langkah-langkah yang dibuat oleh pemerintah desa Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi dalam perencanaan penyusunan rencana kerja pemerintah desa di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi sudah dapat dikatakan cukup baik. Untuk indikator keterbukaan proses dalam Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi, peneliti juga memberikan beberapa analisa terhadap penelitian tersebut, selain dari hasil wawancara peneliti dilapangan dengan beberapa informan, hasil analisa peneliti juga kami masukkan dalam peneltian untuk melihat Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi bila dilihat dari indikator keterbukaan akses. Yang mana hasil Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi bila dilihat dari indikator keterbukaan akses dari Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi sudah berjalan dengan cukup transparan.

Indikator Laporan Rincian Anggaran

Berdasarkan wawancara dengan informan diatas, untuk indikator keempat yaitu laporan rincian anggaran dapat dilihat bahwa dalam Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten



Kuantan Singingi sudah dilaksanakan dengan cukup baik dan sesuai dengan perencanaan, dan hal ini juga sesuai dengan hasil observasi peneliti dilapangan dapat dilihat bahwa strategi atau langkah-langkah yang dibuat oleh pemerintah desa Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi dalam perencanaan penyusunan rencana kerja pemerintah desa di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi sudah dapat dikatakan cukup baik. Dalam penelitian ini, untuk semua teknik pengumpulan data kami rangkum menjadi sebuah hasil penelitian, yang selain dari hasil wawancara peneliti secara langsung dengan beberapa orang informan dilapangan, peneliti juga memberikan analisa penelitian baik secara langsung maupun secara tidak langsung, serta peneliti juga melihat hasil penelitian dengan menggunakan dokumentasi, yaitu pengumpulan data penelitian dari beberapa bukti hasil dari Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan yang didapat dari berbagai cara diatas, maka dapatlah hasil penelitian dari Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi sudah berjalan dengan cukup transparan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan yang peneliti dapat melalui hasil wawancara dan observasi dapat dikatakan bahwa Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi sudah terlaksana dengan cukup baik. Atau dapat dikatakan Pengelolaan Dana Desa Di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi cukup transparan.

Saran

- 6.2.1 agar pemerintah desa memperatahankan kerja pemerintah desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang yang sudah lumayan cukup baik.
- 6.2.2 Agar kepala desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang lebih sering mengadakan musyawarah desa terbuka
- 6.2.3 Agar pemerintah desa membuat kotak saran di kantor desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang agar masyarakat dapat memberikan masukan untuk desa.
- 6.2.3 Agar masyarakat Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi selalu aktif dalam pembangunan desa dan msuyawarah desa.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu dan Cholid Nurboko. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Amin Widjaja Tunggal. (2013). *Pokok-pokok Auditing dan Jasa Asurans*. Jakarta: Harvindo.
- Anggara, Sahya. 2012. *Ilmu Administrasi Negara*, Bandung: Pustaka setia.
- Dantes, nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Dewi, Irra Chrisyanti, 2011, *Pengantar Ilmu Administrasi*. PT Prestasi Jakarta, Pustakaraya
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. *Manajemen (Dasar, Pengertian, dan Masalah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kadarisman, M. 2013. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khaerul Umam. 2010. *Perilaku Organisasi CV*. Pustaka Setia
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Edi. 2010, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Terry, George. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Siagian , Sondang P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta. 2012.

B. Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 47 Tahun 2016 tentang Administrasi Pemerintahan Desa

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah